

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD KARANGASEM

I Kadek Anugrah Priatama

Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal kronis merupakan penyakit kerusakan ginjal yang bersifat progresif dan irreversible. Hemodialisis adalah terapi jangka panjang yang dilakukan untuk menggantikan fungsi ginjal. Perubahan gaya hidup, sosial, ekonomi, dan psikososial karena terapi hemodialisis dapat memicu terjadinya depresi. Namun, depresi yang dialami pasien gagal ginjal kronis sering kali diabaikan, tidak terdiagnosis, dan tidak diobati. Penelitian sebelumnya mengatakan lebih dari 50% pasien gagal ginjal kronis mengalami depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronis. Penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional ini dilakukan di RSUD Karangasem pada Oktober sampai November 2024. Kuisisioner HADS digunakan untuk mengetahui tingkat depresi pasien. Total 110 responden pada penelitian ini, dengan 76 (69,1%) pasien mengalami depresi. Mayoritas pasien telah menjalani hemodialisis selama 3 - 7 tahun. Data dianalisis menggunakan uji Rank Spearmann. Penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan dan berkorelasi negatif dari lama menjalani hemodialisis dengan tingkat depresi ($p = 0,001$, $r = -0,304$). Lama hemodialisis dan tingkat depresi memiliki hubungan yang cukup kuat. Semakin lama menjalani hemodialisis maka tingkat depresi semakin berkurang.

Kata kunci: Gagal ginjal kronis, hemodialisis, depresi

ABSTRACT

CKD is a progressive and irreversible kidney disease. Hemodialysis is a long-term therapy to replace kidney function. Lifestyle, habit, sosial, economic, psychosocial and biological changes due to hemodialysis therapy can lead to depression. However, depression in HD patients is usually neglected, underdiagnosed, and remains untreated. Previously, there were several studies reports that almost majority of CKD patients had depression. This study aims to determine the relationship between the duration of hemodialysis and depression levels in patients with chronic kidney disease. This was a cross-sectional, analitic observational study conducted between October and November 2024 in RSUD Karangasem. The HADS questionnaire is used to determind the patient's level of depression. A total of 110 respondents to this study, 76 (69.1%) patients experiencing depression. Majority of patients were undergoing hemodialysis for 3-7 years. Data were

analyzed using the Rank Spearmann test. This study showed a significant negative correlation between the duration of hemodialysis and depression ($p = 0.001$, $p < 0,05$; $r = -0.304$). Duration of hemodialysis was significantly correlated with depression. The longer duration of hemodialysis, the lower level of depression.

Keywords: Chronic kidney disease, hemodialysis, depression

